



UNIVERSITAS NASIONAL

**PELANGGARAN AMERIKA SERIKAT PADA PENGGUNAAN
DRONE BERSENJATA DI IRAK TAHUN 2020**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana S1**

Muhammad Hilal Fiqqi

213507516063

HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

2026



UNIVERSITAS NASIONAL

**US VIOLATION ON THE USAGE OF ARMED DRONE IN
IRAQ ON 2020**

THESIS

**Submitted as partial fulfilment of the requirement for the
Bachelor Degree**

MUHAMMAD HILAL FIQQI

213507516063

INTERNATIONAL RELATIONS

FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES

2026



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS NASIONAL

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Hilal Fiqqi
Nomor Pokok Mahasiswa : 213507516063
Program Studi : Hubungan Internasional
Kekhususan : -
Judul Skripsi : Pelanggaran Amerika Serikat pada penggunaan drone bersenjata di Irak tahun 2020
Diajukan Untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional

Disetujui untuk diujikan

Jakarta, 5 Februari 2026

Dosen Pembimbing

Ketua Prodi Hubungan Internasional

Dr. Hendra Maujana Saragih, S.IP., M.Si

Harry Darmawan, S.Hum., M.Si.



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS NASIONAL

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Hilal Fiqqi

Nomor Pokok Mahasiswa : 213507516063

Program Studi : Hubungan Internasional

Kekhususan : -

Judul Skripsi : Pelanggaran Amerika Serikat pada penggunaan drone bersenjata di Irak tahun 2020

Diajukan Untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional

Disahkan

Jakarta, 5 Februari 2026

Dosen Pembimbing

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Hendra Manjuna Saragih, S.IP., M.Si

Dr. Asyraf Firdaus, S.I.P., M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Muhammad Hilal Fiqqi
NPM : 213507516063
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Pelanggaran Amerika Serikat pada penggunaan drone bersenjata di Irak tahun 2020

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional.

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Irma Indrayani Arief, S.I.P., M.Si ()

Penguji 1 : Dr. Aas Yuli Firdaus, S.I.P., M.Si ()

Penguji 2 / Pembimbing : Dr. Hendra Maujana Saragih, S.I.P., M.Si ()



Ditetapkan di :
Tanggal : 12 Maret 2026

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila dikemudian hari terbukti adanya penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Nasional.



Nama : Muhammad Hilal
Fiqqi

NPM : 213507516063

Tanda Tangan : 
Tanggal : 12 Maret 2026

 220E3ANX334108252

ABSTRAK

Judul: Pelanggaran Amerika Serikat pada penggunaan drone bersenjata di Irak tahun 2020

Nama: Muhammad Hilal Fiqqi (213507516063)

Program Studi: Hubungan Internasional

Pembimbing: Dr. Hendra Maujana Saragih, S.IP., M.Si

Penelitian ini melakukan analisa atas legalitas penggunaan drone bersenjata oleh Amerika Serikat dalam pembunuhan Jenderal Qasem Soleimani di Irak pada tahun 2020 berdasarkan perspektif Hukum Humaniter Internasional (HHI), hukum internasional publik, dan Hak Asasi Manusia (HAM). Serangan tersebut memicu perdebatan global mengenai dasar hukum tindakan Amerika Serikat, khususnya terkait prinsip kedaulatan negara, larangan penggunaan kekuatan dalam Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa, serta penerapan hak bela diri (self-defense) sebagaimana diatur dalam Pasal 51 Piagam PBB.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisa kasus serangan drone bersenjata Amerika Serikat pada tahun 2020 sehingga dapat diidentifikasi bentuk pelanggaran atas serangan yang dilakukan terhadap Qasem Soleimani oleh AS dan kaitannya dengan Hukum internasional. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui studi kasus, yang dianalisis berdasarkan instrumen hukum internasional. Analisis difokuskan pada penerapan prinsip pembeda (distinction), proporsionalitas (proportionality), dan kebutuhan militer (military necessity) dalam HHI, serta perlindungan hak hidup dalam rezim HAM internasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan Amerika Serikat tidak memenuhi unsur pembelaan diri yang sah karena tidak dapat dibuktikan adanya ancaman bersenjata yang bersifat segera (imminent threat) dan dilakukan tanpa persetujuan pemerintah Irak maupun Dewan Keamanan PBB, sehingga berpotensi melanggar prinsip kedaulatan dan non-intervensi. Dari perspektif HAM, tindakan targeted killing di luar situasi konflik bersenjata yang jelas juga berpotensi melanggar hak hidup sebagai hak yang tidak dapat diganggu gugat. Menunjukkan adanya kekosongan dan ketidakjelasan pengaturan internasional mengenai penggunaan drone bersenjata dalam operasi lintas batas negara. Oleh karena itu, diperlukan penguatan regulasi internasional yang lebih spesifik dan mengikat guna menjamin kepastian hukum serta mencegah penyalahgunaan teknologi militer modern di masa depan.

Kata Kunci: Drone bersenjata, Qasem Soleimani, Hukum Humaniter Internasional, Hak Asasi Manusia, Piagam PBB.

ABSTRACT

Title: United States Violations in the Use of Armed Drones in Iraq in 2020

Name: Muhammad Hilal Fiqqi (213507516063)

Study Program: International Relations

Supervisor: Dr. Hendra Maujana Saragih, S.IP.,M.Si

This research analyzes the legality of the use of armed drones by the United States in the killing of Qasem Soleimani in Iraq in 2020 from the perspective of International Humanitarian Law (IHL), public international law, and international human rights law. The strike triggered global debate regarding the legal basis of the United States' action, particularly in relation to the principle of state sovereignty, the prohibition of the use of force under the United Nations Charter, and the invocation of the right to self-defense as regulated in Article 51 of the Charter of the United Nations.

This study aims to examine the 2020 United States armed drone strike in order to identify the forms of violation arising from the attack against Qasem Soleimani and its implications under international law. The research employs a qualitative method through a case study approach, analyzed based on international legal instruments. The analysis focuses on the application of the principles of distinction, proportionality, and military necessity under IHL, as well as the protection of the right to life under the international human rights regime.

The findings indicate that the actions of the United States did not meet the requirements of lawful self-defense, as there was insufficient evidence of an imminent armed threat and the operation was conducted without the consent of the Iraqi government or authorization from the United Nations Security Council. Consequently, the strike potentially violated the principles of sovereignty and non-intervention. From a human rights perspective, the practice of targeted killing outside a clearly defined armed conflict context also raises concerns regarding violations of the non-derogable right to life. The case further reveals gaps and ambiguities in international legal regulations governing the cross-border use of armed drones. Therefore, stronger and more specific international regulations are necessary to ensure legal certainty and to prevent the misuse of modern military technology in the future.

Keywords: Armed drones, Qasem Soleimani, International Humanitarian Law, Human Rights, United Nations Charter.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	VI
ABSTRACT	VII
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR GAMBAR	X
DAFTAR TABEL	XI
BAB 1. PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.5 Sistematika Penulisan	Error! Bookmark not defined.
BAB 2. KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Studi Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.2 Teori	Error! Bookmark not defined.
2.3 Konsep	Error! Bookmark not defined.
2.4 Kerangka Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Pendekatan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.3 Aspek Dimensi dan Parameter	Error! Bookmark not defined.
BAB 4 PENGGUNAAN DRONE BERSENJATA.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Mekanisme Drone bersenjata Amerika Serikat.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Efektivitas Operasional Drone dalam Misi Militer	Error! Bookmark not defined.
4.3 Wilayah Operasional Drone Amerika Serikat di timur tengah.....	Error! Bookmark not defined.
4.4 Dampak Langsung Penggunaan Drone....	Error! Bookmark not defined.
BAB 5 Pelanggaran AS di Irak tahun 2020	Error! Bookmark not defined.
5.1 Alasan AS melakukan penyerangan di Irak	Error! Bookmark not defined.
5.2 Serangan terhadap Qasem Soleimani.....	Error! Bookmark not defined.

5.3 Pelanggaran terhadap Hukum Internasional	Error! Bookmark not defined.
5.4 Dampak Pelanggaran terhadap Situasi Regional	Error! Bookmark not defined.
BAB 6 PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
6.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
6.2 Saran.....	Error! Bookmark not defined.
Daftar Pustaka	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.2 Gambar MQ-9 Reaper dari depan dan atasError! Bookmark not defined.

Gambar 4.1.3 Mesin Turboprop TPE331-10Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.1.4 Persenjataan MQ-9 ReaperError! Bookmark not defined.

Gambar 4.1.5 Radar Lynx ERError! Bookmark not defined.

Gambar 4.1.6 Unit turet WRA 1 dengan sistem electronic AN/AAS-52 ...Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.1.7 Ruang Kontrol Panel MQ-9 ReaperError! Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

Tabel 4.2 1 Hasil analisis dari penerapan UCAV dalam operasi tempur..Error!
Bookmark not defined.

